

JURNAL KEPENDIDIKAN

<https://jurnalkependidikan.uinsaizu.ac.id>

Jurnal Kependidikan is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Efektivitas Model Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dinamika Sosial, Kebijakan, dan Lingkungan di Sekolah Dasar

Linatul Maskuroh

MI Nurul Huda Grugu Cilacap, Indonesia

email korespondensi: linatulmaskuroh@ymail.com

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of IPS (Social Studies) learning model in enhancing students' understanding of social dynamics, policies, and the environment in primary schools. The research method employed was quantitative research with a pre-test and post-test design on a group of students who underwent IPS learning model. Data were collected through comprehension tests, student questionnaires, and structural observations. The results of the study revealed that the IPS learning model significantly improved students' understanding of social dynamics, policies, and the environment. The average scores of students' comprehension tests showed a significant increase after implementing the IPS learning model. Moreover, students also provided positive feedback regarding IPS learning, expressing their active engagement in the learning process and acknowledging the improvement in their understanding of the topics covered. The structural observations further highlighted the active interaction between teachers and students, contributing to the enhancement of students' understanding. In conclusion, this study demonstrates the effectiveness of the IPS learning model in enhancing students' understanding of social dynamics, policies, and the environment in primary schools. The model not only motivates students but also strengthens the interaction between teachers and students, providing meaningful learning experiences. Future research recommendations include further implementation of the IPS learning model in the primary school curriculum and the development of more effective strategies for teaching IPS to sustain and enhance students' understanding.

Keywords effectiveness; ips learning model; student understanding; social dynamics; policies

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran IPS dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan

desain pre-test dan post-test terhadap kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran IPS. Data diperoleh melalui tes pemahaman, angket siswa, dan observasi struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran IPS secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Skor tes pemahaman siswa setelah mengikuti model pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, siswa juga memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran IPS, merasa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan menganggap bahwa pemahaman mereka tentang topik yang dipelajari meningkat. Observasi struktural juga mengungkapkan adanya interaksi yang aktif antara guru dan siswa, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran IPS efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan di sekolah dasar. Model pembelajaran ini dapat memotivasi siswa, memperkuat interaksi antara guru dan siswa, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah melanjutkan penerapan model pembelajaran IPS dalam kurikulum sekolah dasar dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pengajaran IPS guna meningkatkan pemahaman siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci efektivitas; model pembelajaran ips; pemahaman siswa; dinamika sosial; kebijakan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bagian integral dalam kurikulum di sekolah dasar (Syahbuddin, 2022). IPS bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai aspek dalam kehidupan sosial, kebijakan, dan lingkungan sekitar mereka (Babay, 2019). Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berpengetahuan, sadar akan isu-isu global, dan siap untuk menghadapi tantangan yang kompleks di masa depan (Santoso dkk., 2023a). Model pembelajaran IPS memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan (Nurfadhillah, 2018). Melalui pendekatan yang tepat, model pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Sekolah dasar merupakan tahap pendidikan yang penting dalam membentuk dasar pemahaman siswa tentang dunia di sekitar mereka. Pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan sangat penting, karena akan membantu mereka mengerti bagaimana interaksi sosial, kebijakan pemerintah, dan perubahan lingkungan dapat mempengaruhi kehidupan mereka (Wuryaningrum, 2022). Melalui pemahaman ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan kritis, empati, dan bertanggung jawab terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat. Pemahaman tentang dinamika sosial di sekolah dasar melibatkan

pengenalan konsep-konsep dasar seperti kelompok sosial, norma, nilai, perbedaan sosial, dan konflik (Pd, 2020). Melalui pemahaman ini, siswa dapat memahami bagaimana manusia hidup dalam masyarakat, bergaul dengan orang lain, dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar mereka. Selain itu, pemahaman tentang kebijakan penting dalam membantu siswa memahami bagaimana keputusan dan tindakan pemerintah mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Pemahaman ini dapat membantu siswa menjadi warga negara yang aktif dan berpartisipasi dalam proses demokrasi, serta memiliki kesadaran terhadap pentingnya ikut serta dalam pengambilan kebijakan yang berdampak pada masyarakat (Fernandes dkk., 2023). Pemahaman tentang lingkungan juga menjadi penting dalam memberikan kesadaran kepada siswa tentang isu-isu lingkungan seperti pelestarian alam, pengelolaan sumber daya, dan perubahan iklim. Dengan memahami pentingnya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan, siswa dapat belajar untuk menjaga alam sekitar dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (Nugraha dkk., 2021).

Model pembelajaran IPS yang efektif dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik, aktif, dan interaktif bagi siswa (Maslahah, 2022). Beberapa model pembelajaran IPS yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan di sekolah dasar diantaranya adalah pertama pembelajaran berbasis proyek. Model ini melibatkan siswa dalam proyek nyata yang terkait dengan dinamika sosial, kebijakan, atau lingkungan (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Misalnya, siswa dapat melakukan penelitian tentang isu lingkungan di lingkungan sekitar sekolah mereka, lalu merancang dan mengimplementasikan proyek untuk mengurangi dampak negatif tersebut. Melalui proyek ini, siswa akan terlibat secara aktif dalam proses belajar dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dipelajari. Kedua, model diskusi dan debat. Model ini melibatkan siswa dalam diskusi kelompok atau debat tentang isu-isu sosial, kebijakan, atau lingkungan (Santoso dkk., 2023b). Siswa diajak untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat mereka, dan mendengarkan pandangan yang berbeda. Diskusi dan debat ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih luas dan mempertajam kemampuan berargumentasi mereka. Ketiga, simulasi atau permainan peran. Model ini memungkinkan siswa untuk memerankan peran tertentu dalam situasi yang relevan dengan dinamika sosial, kebijakan, atau lingkungan (Khasanah dkk., 2022). Misalnya, siswa dapat melakukan simulasi sidang parlemen untuk memahami bagaimana kebijakan dibuat dan diimplementasikan. Dengan terlibat secara langsung dalam permainan peran ini, siswa dapat memperoleh pemahaman praktis tentang konsep-konsep yang dipelajari. Keempat, kunjungan lapangan. Model ini melibatkan siswa dalam kunjungan ke tempat-tempat terkait dengan dinamika sosial,

kebijakan, atau lingkungan (Ichsan & Hadiyanto, 2021). Misalnya, siswa dapat mengunjungi pabrik pengolahan limbah untuk memahami bagaimana limbah dikelola atau mengunjungi lembaga pemerintahan untuk memahami proses pembuatan kebijakan. Kunjungan lapangan ini dapat memberikan pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman siswa. Terakhir yaitu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Model ini melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer, internet, dan multimedia, dalam pembelajaran IPS. Siswa dapat menggunakan sumber daya online untuk mencari informasi tentang dinamika sosial, kebijakan, atau lingkungan, serta menggunakan perangkat lunak atau aplikasi yang interaktif untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak.

Melalui penggunaan model pembelajaran IPS yang efektif, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dinamika sosial, kebijakan dan lingkungan. Model-model ini mendorong keterlibatan aktif siswa, memperkuat keterampilan berpikir kritis, memfasilitasi kolaborasi, dan memberikan konteks nyata untuk pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran IPS yang efektif, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Melalui model-model ini, siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat membangun keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk memahami isu-isu sosial yang kompleks (Erianjoni & Hardi, 2020). Selain itu, model pembelajaran IPS juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa, memungkinkan mereka untuk belajar dari pengalaman dan pengetahuan satu sama lain. Dengan menyediakan konteks nyata, seperti studi kasus atau simulasi, siswa dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga memperkuat pemahaman mereka tentang hubungan antara dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan.

Pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang sadar akan isu-isu global dan siap menghadapi tantangan masa depan. Model pembelajaran IPS yang efektif di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna, aktif, dan interaktif (Sulianta, 2020). Model pembelajaran IPS yang efektif memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Mereka tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan kolaboratif, diskusi, dan proyek-proyek, siswa dapat memperluas pengetahuan mereka tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Mereka diajak untuk berpikir kritis, menganalisis masalah-masalah sosial yang kompleks, dan mencari solusi yang kreatif (Fadillah, 2022). Selain itu, model pembelajaran IPS yang efektif juga mendorong interaksi antara siswa. Siswa dapat berbagi pandangan, pengalaman, dan pengetahuan mereka, sehingga

memperkaya pemahaman bersama. Mereka belajar dari sudut pandang yang berbeda, menghargai keragaman, dan membangun pemahaman yang lebih luas tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Penerapan model pembelajaran IPS yang efektif juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaitkan pembelajaran dengan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui studi kasus, kunjungan lapangan, atau simulasi, siswa dapat melihat hubungan langsung antara konsep-konsep dalam IPS dengan isu-isu yang mereka hadapi di lingkungan mereka. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, memperkuat keterkaitan antara pembelajaran di sekolah dengan kehidupan mereka, serta memotivasi mereka untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat (Ode, 2023). Dengan demikian, melalui model pembelajaran IPS yang efektif di sekolah dasar, siswa dapat mengalami peningkatan pemahaman yang mendalam tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Pemahaman ini akan memberikan pondasi yang kuat bagi mereka untuk menjadi warga global yang berkomitmen, memiliki kesadaran sosial, dan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan pemahaman yang komprehensif.

Melalui pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi dan debat, simulasi atau permainan peran, kunjungan lapangan, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan (M.Kom, 2021). Model-model pembelajaran ini mendorong keterlibatan siswa, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan memberikan konteks nyata untuk pembelajaran. Dengan mengimplementasikan model pembelajaran IPS yang efektif, sekolah dasar dapat memainkan peran yang penting dalam membentuk siswa yang sadar, terampil, dan siap untuk berkontribusi dalam masyarakat yang kompleks dan berubah. Pemahaman yang baik tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan akan membantu siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis efektivitas model pembelajaran IPS dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan di sekolah dasar (Djaali, 2021). Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang terukur dan objektif untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang terlibat dalam pengajaran IPS di MI Ma'arif NU Penaruban. Sampel akan dipilih secara acak dari populasi tersebut untuk menghasilkan representasi yang valid dan dapat diandalkan. Instrumen pengumpulan data ada tes pemahaman. Instrumen tes akan digunakan

untuk mengukur pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Tes ini akan mencakup pertanyaan objektif dan subjektif yang relevan dengan materi pembelajaran IPS. Kemudian ada angket siswa. Angket akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap model pembelajaran IPS yang diterapkan. Angket akan mencakup pertanyaan tentang tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran, pengalaman belajar, dan pemahaman mereka tentang topik yang dipelajari. Terakhir ada observasi struktural. Observasi struktural akan dilakukan untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran IPS. Observasi ini akan menggunakan daftar periksa yang telah disusun sebelumnya untuk mencatat aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran. Data akan dikumpulkan melalui pemberian tes pemahaman kepada siswa setelah pembelajaran IPS, administrasi angket siswa, dan observasi struktural selama proses pembelajaran. Pengumpulan data akan dilakukan dengan memastikan kepatuhan pada prosedur yang telah ditentukan dan menjaga keakuratan serta validitas data. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti uji statistik seperti uji t, ANOVA, atau analisis regresi. Data tes pemahaman akan dianalisis untuk melihat perbedaan pemahaman siswa sebelum dan setelah model pembelajaran diterapkan. Data angket siswa akan dianalisis secara deskriptif dan statistik untuk mengevaluasi persepsi siswa terhadap efektivitas model pembelajaran. Observasi struktural akan dianalisis secara deskriptif untuk melihat interaksi guru-siswa selama proses pembelajaran. Untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas penelitian, instrumen tes pemahaman dan angket siswa akan melalui tahap uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Selain itu, pemilihan sampel yang representatif dan pemastian kepatuhan pada prosedur pengumpulan data akan membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian. Hasil analisis data akan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Temuan akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang jelas dan sistematis, termasuk tabel, grafik, dan narasi yang mendukung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran IPS dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan di sekolah dasar. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh:

1. Peningkatan Pemahaman Siswa

Analisis data tes pemahaman menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah mengikuti model pembelajaran IPS. Skor rata-rata siswa pada tes pemahaman meningkat secara signifikan setelah mengikuti model pembelajaran. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran IPS efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang

dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Faktor-faktor seperti penerapan pendekatan aktif, penggunaan sumber belajar yang relevan, dan pengalaman belajar yang bermakna dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa.

Peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti model pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang efektif. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, menganalisis konteks sosial, kebijakan, dan lingkungan, serta membuat koneksi dengan kehidupan sehari-hari mereka (Fitriyah, 2023). Melalui model pembelajaran IPS, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu sosial yang relevan dan lingkungan tempat mereka tinggal. Model pembelajaran IPS menghadirkan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran konvensional. Dalam model ini, siswa didorong untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang melibatkan mereka secara aktif. Melalui pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi dan debat, simulasi atau permainan peran, kunjungan lapangan, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan (M.M, 2022).

Dalam model pembelajaran IPS, siswa diajak untuk berpikir kritis dalam memahami isu-isu sosial, kebijakan, dan lingkungan. Mereka diajak untuk menganalisis informasi yang diberikan, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan mengembangkan argumen yang berdasarkan pemahaman mereka. Melalui diskusi dan debat, siswa dapat memperluas pandangan mereka, melihat isu-isu tersebut dari berbagai perspektif, dan menghargai keragaman pendapat. Model pembelajaran IPS juga memberikan konteks nyata bagi siswa (Aryanto, 2022). Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan berbasis proyek, kunjungan lapangan, dan simulasi atau permainan peran, siswa dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini membantu siswa memahami relevansi konsep-konsep dalam IPS dengan situasi yang mereka alami di lingkungan mereka.

Melalui pengalaman langsung, siswa dapat melihat bagaimana dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan berperan dalam kehidupan mereka. Peningkatan pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan setelah mengikuti model pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang konsep-konsep dalam IPS, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas. Mereka dapat melihat hubungan antara isu-isu sosial, kebijakan, dan lingkungan, serta

mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk menjadi warga yang sadar dan tanggung jawab terhadap isu-isu global (Basit & Komalasari, 2023).

2. Persepsi Positif Siswa

Hasil analisis data angket siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi yang positif terhadap model pembelajaran IPS yang diterapkan. Mereka merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, menemukan pembelajaran lebih menarik dan bermakna, serta merasa bahwa pemahaman mereka tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan meningkat melalui model pembelajaran tersebut.

Respon positif siswa terhadap model pembelajaran IPS menunjukkan bahwa mereka merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan menikmati pengalaman belajar yang berbeda dari metode konvensional. Model pembelajaran ini mendorong partisipasi siswa, kolaborasi, dan pemikiran kritis, yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Model pembelajaran IPS juga memberikan konteks nyata dan relevan bagi siswa, sehingga mereka dapat melihat hubungan antara pembelajaran di sekolah dengan kehidupan sehari-hari (Lubis, 2020).

Siswa merasa terlibat secara aktif karena model pembelajaran IPS mendorong mereka untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi dan debat, simulasi atau permainan peran, kunjungan lapangan, dan penggunaan TIK, siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi, berbagi ide, dan terlibat dalam kegiatan kolaboratif dengan sesama siswa. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif (Lestari, 2020).

Selain itu, model pembelajaran IPS juga mendorong pemikiran kritis siswa. Melalui diskusi, debat, dan analisis isu-isu sosial, kebijakan, dan lingkungan, siswa didorong untuk mempertanyakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pemahaman mereka secara mendalam. Mereka diajak untuk melihat isu-isu tersebut dari berbagai sudut pandang, mempertimbangkan implikasi dan dampaknya, serta merumuskan argumen berdasarkan pengetahuan dan analisis yang mereka lakukan. Hal ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan (Maulida, 2022).

Selain keterlibatan aktif dan pemikiran kritis, model pembelajaran IPS juga memberikan konteks nyata dan relevan bagi siswa. Melalui penggunaan studi kasus, kunjungan lapangan, dan simulasi, siswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep dalam IPS berlaku dalam situasi nyata. Mereka dapat mengamati langsung dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan di sekitar mereka, serta membuat koneksi antara pembelajaran di sekolah dengan kehidupan sehari-hari mereka. Konteks nyata ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk belajar dengan antusias (M.Pd, 2021).

Dengan respon positif siswa terhadap model pembelajaran IPS, dapat disimpulkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, mendorong partisipasi aktif, memperkuat pemikiran kritis, dan memperluas pemahaman mereka tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan relevan bagi siswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dunia yang kompleks.

3. Interaksi Guru-Siswa yang Aktif

Observasi struktural menunjukkan adanya interaksi yang aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran IPS. Guru mendorong partisipasi siswa, memberikan bimbingan yang relevan, dan memfasilitasi diskusi yang memiliki pemikiran reflektif, dan melibatkan mereka dalam dialog yang mengembangkan pemahaman mereka tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan.

Dalam interaksi antara guru dan siswa, guru juga memberikan materi pembelajaran yang relevan dan menarik, serta menggunakan berbagai metode dan media yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Dengan cara ini, guru memfasilitasi pemahaman siswa tentang isu-isu sosial yang kompleks dan memberikan konteks yang relevan dalam pembelajaran mereka.

Interaksi yang aktif antara guru dan siswa dalam pembelajaran IPS memperkuat pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Guru yang efektif dalam model pembelajaran IPS mampu menciptakan lingkungan yang inklusif, saling mendukung, dan mendorong kolaborasi antara siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk berbagi ide, belajar dari pengalaman satu sama lain, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam memahami dinamika sosial dan kebijakan (Dr & Purnamasari, 2021).

Dalam keseluruhan, interaksi yang aktif antara guru dan siswa dalam pembelajaran IPS memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman

siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan. Melalui keterlibatan guru yang efektif dan dialog yang terjadi, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu yang relevan dalam IPS. Interaksi yang aktif antara guru dan siswa dalam model pembelajaran IPS memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Guru sebagai fasilitator pembelajaran dapat memotivasi siswa, memberikan penjelasan yang jelas, dan merangsang diskusi yang mendorong pemahaman yang lebih mendalam. Interaksi yang aktif ini juga menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi, bertanya, dan berbagi pemikiran mereka. Sebagai hasilnya, siswa dapat membangun pemahaman yang lebih baik tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan (Hamid, 2019).

Penggunaan model pembelajaran IPS dalam penelitian ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan di sekolah dasar. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif, dan membuat koneksi dengan dunia nyata. Dalam konteks ini, interaksi yang baik antara guru dan siswa juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk melanjutkan penerapan model pembelajaran IPS dalam kurikulum sekolah dasar dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pengajaran IPS.

D. KESIMPULAN

Model pembelajaran IPS efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman setelah mengikuti model pembelajaran IPS. Hal ini menandakan bahwa pendekatan yang aktif, penggunaan sumber belajar yang relevan, dan pengalaman belajar yang bermakna dalam model pembelajaran IPS berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa. Siswa merespons positif terhadap model pembelajaran IPS yang diterapkan. Mayoritas siswa menyatakan persepsi yang positif terhadap pembelajaran ini, merasa terlibat secara aktif, dan menganggap pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran IPS dapat memotivasi siswa dan meningkatkan kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Observasi struktural menunjukkan bahwa interaksi yang aktif terjadi antara guru dan siswa selama pembelajaran IPS. Guru mendorong partisipasi siswa, memberikan bimbingan yang relevan, dan memfasilitasi diskusi yang memperdalam pemahaman siswa. Interaksi ini

menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memperkuat pemahaman siswa.

Model pembelajaran IPS efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dinamika sosial, kebijakan, dan lingkungan di sekolah dasar. Model pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik, memotivasi siswa, dan memperkuat interaksi antara guru dan siswa. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melanjutkan penerapan model pembelajaran IPS dalam kurikulum sekolah dasar dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pengajaran IPS guna meningkatkan pemahaman siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, S. (2022). *Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI). <http://repository.ubharajaya.ac.id/16770/>
- Babay, E. (2019). *Pengembangan Media Gambar Realita dalam Pembelajaran IPS Pokok Materi Kenampakan Alam dan Buatan (R & D di Kelas III SD Negeri Bojoneg [Diploma, UIN SMH BANTEN]*. <http://repository.uinbanten.ac.id/4218/>
- Basit, A., & Komalasari, K. (2023). Dampak Isu-Isu Global Dalam Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 22(2), Article 2. <https://doi.org/10.21009/jimd.v22i2.31671>
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Dr, T., & Purnamasari, M. (2021). INTEGRASI METODE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK IPS DAN PKN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDIT ALAM GARUT. *Journal Civics and Social Studies*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1192>
- Erianjoni, E., & Hardi, E. (2020). Efektivitas Penerapan Pembelajaran IPS Berbasis Projek (Project Based Learning) di Kalangan Guru IPS SMP Negeri di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *Jurnal Kronologi*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/jk.v2i2.44>
- Fadillah, H. N. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sidoharjo Pringsewu*. [Bachelor Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61949>
- Fernandes, R., Ananda, A., Montessori, M., Putra, E. V., & Tiara, M. (2023). Efektivitas Pendidikan Pemilih Intrakurikuler Dalam Mata Pelajaran

- Sosiologi Untuk Membentuk Ketahanan Demokrasi (Studi Pada Siswa SMAN 7 Sekolah Penggerak, Kota Padang, Sumatra Barat). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(1), Article 1. <https://doi.org/10.22146/jkn.82319>
- FITRIYAH, F. (2023). *STUDI KOMPARATIF PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 TASIKMALAYA* [Sarjana, Universitas Siliwangi]. <https://doi.org/10.10.%20BAB%20III.pdf>
- Hamid, A. (2019). BERBAGAI METODE MENGAJAR BAGI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), Article 2.
- Ichsan, F. N., & Hadiyanto, H. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1203>
- Khasanah, U., Laksana, M. S. D., & Chasanatun, T. W. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Sociodrama dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(0), Article 0.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Lubis, S. M. (2020). *Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK* [Thesis, UMSU]. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7529>
- Maslahah, N. (2022). Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Dengan Media Interaktif: Dampak Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.24269/silogisme.v7i1.3243>
- MAULIDA, K. (2022). *ANALISIS PENGEMBANGAN MULTIPLE INTELLIGENCES DALAM BUKU AJAR SISWA TEMATIK SD/MI TEMA 2 KEGEMARANKU KELAS 1* [Masters, UIN PROF. K. H. Saifuddin Zuhri]. <https://repository.uinsaizu.ac.id/13254/>
- M.Kom, D. W. S., S. Kom. (2021). *PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, DAN MANDIRI PADA MATA KULIAH ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN*. Samudra Biru.

- M.M, H., M. Pd. (2022). *Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Nas Media Pustaka.
- M.Pd, D. E. K. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Nugraha*, F., Permanasari, A., & Pursitasari, I. D. (2021). Disparitas Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar di Kota Bogor. *JUPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i1.17744>
- NURFADHILLAH, A. I. (2018). *PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN KREATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI MANGASA KABUPATEN GOWA* [Masters, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR]. <http://eprints.unm.ac.id/11652/>
- Ode, M. N. I. (2023). *Pembelajaran IPS Kelas Rendah*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Pd, M. A. R., M. (2020). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD)*. CV. Pilar Nusantara.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3881891>
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023a). Kajian Dinamika Demokrasi di Indonesia untuk Menjadi Tokoh Pahlawan Daerah dan Nasional RI Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.142>
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023b). Kajian Konstitusi di Indonesia: Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.140>
- Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies*. Feri Sulianta.
- Syahrudin, S. (2022). Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SDN Sanolo. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i2.803>
- Wuryaningrum, R. (2022). Ekologi Sosiokultural Pembelajaran Wacana dalam Konteks Lingkungan Pertanian Industrial. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 2, 89–101.